



Kesempatan Curi Kemenangan

● PSIM WASPADAI PEMAIN ASING BARU PERSIK

GRESIK (MERAPD) - PSIM Yogya diyakini punya kesempatan bagus untuk mencuri kemenangan atas tuan rumah Persik Kediri pada lanjutan Super League di Stadion Joko Samudro Gresik, Jumat (13/2) sore ini WIB. Laskar Mataram (julukan PSIM) punya keuntungan karena Persik harus bermain di Gresik tanpa dukungan suporternya.

Seperti diketahui, ketiadaan izin di wilayah Kediri memaksa Persik untuk mengalihkan venue pertandingan ke Gresik. Pertandingan tersebut dipastikan digelar tanpa penonton, baik bagi pendukung setia tuan rumah maupun rombongan supporter dari tim tamu.

PSIM pun kini bertekad bulat ingin memutus tren negatif tanpa kemenangan di tiga laga awal putaran kedua Super League. Namun begitu, pelatih PSIM Jean-Paul van Gastel meyakini pertandingan nanti tak akan berjalan dengan mudah. Apalagi Persik telah mendatangkan banyak pemain asing baru menjelang putaran kedua. Beberapa di antaranya adalah Rodrigo Dias, Adrian Luna, Jon Toral, hingga Ernesto Gomes. Perubahan ini sangat kontras dengan

PSIM yang hanya merekrut satu pemain asing, yaitu Jop van der Avert. "Persik mempunyai banyak pemain baru. Mereka punya banyak pemain dari Spanyol. Jadi menurut saya mereka akan menjadi tim yang sangat berbeda dibandingkan saat kita melawan mereka di kandang kami," kata Van Gastel saat jumpa pers, Kamis (12/2).

Van Gastel juga menganalisis permainan Persik pada awal putaran kedua. Menurutnya, Persik bermain cukup baik dalam membangun serangan dari belakang. "Dalam dua laga terakhir mereka

menang, dan seperti setiap peluang yang mereka dapatkan selalu menjadi gol. Jadi, kami harus berbeda dalam performa terbaik untuk mendapatkan hasil yang baik," tuturnya.

Bek PSIM, Franco Ramos juga memprediksi laga nanti akan menjadi pertandingan yang berat bagi PSIM. "Untuk saya laga besok jadi laga yang sangat penting, sama seperti setiap kali kami menginjakkan kaki di lapangan. Kami mencoba memberikan yang terbaik. Laga ini nggak ada perbedaan, ini akan menjadi laga yang kompetitif, laga yang sulit bagi kami, tapi kami akan memberikan yang terbaik," ungkap bek asal Argentina tersebut.

Di kubu tuan rumah, Persik punya motivasi tinggi untuk memperpanjang rekor kemenangan mereka sekaligus mengamankan poin sempurna di klasemen. Marcos Reina Torres selaku pelatih menyatakan kesiapan mental anak asuhnya menjelang laga krusial nanti.

Pelatih asal Spanyol tersebut sadar, PSIM punya potensi besar untuk memberikan kejutan.

"PSIM

tentu akan berusaha tampil lebih baik. Namun, kami juga akan berjuang keras untuk memenangkan pertandingan ini dan bermain sebagai satu tim," kata Torres.

Ia mengingatkan bahwa kualitas individu tidak akan cukup tanpa adanya koordinasi yang solid antar lini.

Baginya, menjaga konsentrasi di papan atas memerlukan dedikasi yang jauh lebih besar daripada sekadar memenangkan satu pertandingan saja. "Tidak mudah mempertahankan tren kemenangan. Karena itu, kami harus tetap fokus dan bekerja sama," katanya.

Torres menekankan bahwa setiap lawan di kasta tertinggi kompetisi Indonesia memiliki karakteristik unik yang perlu diantisipasi secara spesifik. Fleksibilitas taktik menjadi kunci utama agar Persik tidak mudah terbaca oleh barisan pertahanan maupun lini serang lawan.

Tim kepelatihan telah melakukan analisis mendalam terhadap video pertandingan terakhir yang dilakukan oleh tim berjudul Laskar Mataram tersebut. Persiapan skema permainan telah dimatangkan dalam sesi latihan terakhir guna memastikan setiap instruksi dapat dijalankan dengan sempurna oleh pemain. "Kami harus menyiapkan game plan terbaik dan melakukan pendekatan yang tepat untuk menghadapi PSIM," katanya.

Kedisiplinan menjadi instruksi mutlak yang ditekankan Torres mengingat status laga ini yang secara teknis bukan di markas asli mereka. Walaupun bertindak sebagai penyelenggara, suasana pertandingan tentu akan terasa sangat berbeda dibandingkan saat bermain di hadapan publik sendiri.

Torres menginginkan para pemain tetap memiliki mentalitas petarung meski tidak mendapatkan dukungan langsung dari ribuan supporter setia di tribun. Kewaspadaan ekstra harus diterapkan sejak peluit pertama dibunyikan guna menghindari kesalahan fatal yang bisa berujung kerugian bagi tim.

"Ini laga home, tetapi tidak sepenuhnya seperti bermain di kandang sendiri. Karena itu, kami harus tetap waspada dan fokus penuh," katanya. (*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005